

BAB III

KESIMPULAN

Komposisi musik berjudul *Yin-Yang* merupakan sebuah komposisi musik yang menginterpretasikan konsep dualisme dari hakekat manusia yakni mengenai jiwa-raga yang sangat berkaitan erat dengan tujuan hidup manusia. Beberapa *statement* filsuf Barat dan Timur dibahas untuk menemukan jawaban atas hakekat manusia. Ada sedikit perbedaan antara kedua *statement* filsuf ini, perbedaan prinsip dualisme filsuf Barat dan Timur terletak pada hakekat jiwa (*qolb*). Penekanan prinsip Barat terhadap hakekat jiwa terfokus dalam hal pemikiran. Sebaliknya, penekanan hakekat jiwa masyarakat Timur terletak pada *qolb*.

Konsep yang diambil dalam komposisi musik berjudul *Yin-Yang* lebih mengacu pada *statement* dari salah satu filsuf Timur, yakni prinsip *Yin-Yang*. Selain memberikan solusi untuk Descartes, prinsip Timur lebih menjelaskan hakekat manusia secara lebih luas. Empat prinsip *Yin-Yang* menjadi ide musikal dalam komposisi dan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam komposisi ini. Dengan sifat *Yin-Yang* saling berposisi, mentransformasi, berakar sama dan *balance*, diaplikasikan ke dalam musik melalui elemen-elemen musikal dan dalam bentuk-bentuk musik. Selain ranah elemen dan bentuk, pembahasan sifat *Yin-Yang* juga tergambar dalam mediom (instrumen), idiom (*style*) serta kostum. Mediom yang dimaksudkan ialah penyatuan antara *low register*, *high register*, antar instrumen seperti gamelan yang memiliki intensitas suara keras dan *string* memiliki intensitas suara lembut. Sementara idiom yang diterapkan dalam

komposisi ini ialah idiom Melayu dan Jawa. Namun, di dalam komposisi ini lebih didominasi oleh idiom Melayu. Selanjutnya, kostum dalam komposisi ini mengenakan kostum yang minyimbolkan kedua sifat *Yin-Yang*, yakni warna hitam dan putih.

Proses penuangan ide kepada para musisi secara *live* sedikit mendapatkan hambatan. Adapun salah satu hambatan yang paling sulit untuk diatasi ialah dalam pembagian jadwal latihan. Namun, masalah ini bisa dipecahkan dengan bantuan tim “IO” yang diorganisasi sendiri. Pemecahan masalah penjadwalan ini dipecahkan dengan cara memusyarahkan masing-masing jadwal musisi secara intensif disetiap pertemuan. Secara keseluruhan proses hingga menuju pertunjukan berjalan dengan baik. *Support* sepenuh hati dari para pendukung dan tim “IO” untuk kesuksesan komposisi ini sangat luar biasa.

Komposisi yang mengaplikasikan prinsip Timur ini menjawab pertanyaan dari hakekat manusia dan tujuan hidup manusia. Manusia yang memiliki sifat oposisi seperti konsisten-inkonsisten terhadap senang-sedih, dengki-penyabar, iri-lapang dada, baik-buruk merupakan beberapa contoh alami dari naluri manusia. Hal-hal tersebut merupakan pengaruh dari jiwa atas tubuh dan tubuh atas jiwa. Meskipun manusia memiliki sifat konsisten-inkonsisten terhadap sifat baik-buruk dan oposisi lainnya, tak bisa dipungkiri bahwa tujuan akhir dari manusia hanyalah untuk kebaikan, dan kebaikan merupakan suatu kebahagiaan tertinggi yang ingin dicapai oleh manusia. Dengan kata lain, tujuan akhir yang hendak dicapai oleh manusia adalah kebahagiaan.

KEPUSTAKAAN

- Bakker, Anton. 1986. *Metode-Metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Bakry, H. Hasbullah. 1980. *Sistematik Filsafat*. Jakarta: Penerbit Widjaya.
- Banoë, Pono. 2003. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Bassano, Mary. 2009. *Terapi Musik dan Warna*. Yogyakarta: Penerbit Rumpun.
- Bertens, K. 1976. *Ringkasan Sejarah Filsafat*. Yogyakarta: Penerbitan Yayasan Kanisius.
- _____, K. 2011. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djelatik. 1992. *Ilmu Estetika*. Denpasar : STSI Denpasar.
- Djohan. 2006. *Terpai Musik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Percetakan Galangpress.
- Hadi, P. Hardono. 1994. *Epistimologi Filsafat Pengetahuan*. Yogyakarta: Penerbitan Yayasan Kanisius.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda.
- Hawkins, Alma M. 2003. *Mencipta Lewat Tari*, terj. Y. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta : Manthili Yogyakarta.
- Kusumahamidjojo, Budiono. 2010. *Sejarah Filsafat Tiongkok*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Langer, Susan K. 1968. "On Significant in Music" dalam *Aisthetic and The Arts*. Lee A. Jacobus ed. New York: Hill Book Company.
- Liang Gie, The. 1996. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: PUBIB.
- Mack, Dieter. 2012. *Ilmu Melodi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Pius, Partanto A dan Al Barry Dahlan M. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Penerbit Arkola.
- Poespoprodjo, W. 1999. *Filsafat Moral: Kesusilaan dalam Teori dan Praktek*. Bandung: CV. Pustaka Grafika.
- Prier SJ, Karl Edmund. 1980. *Ilmu Harmoni*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

_____. Karl Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Shafi, Mohammad. 2004. *Psikoanalisis dan Sufisme*. Yogyakarta: Penerbit Campus Press.

Soeharto, M. 1986. *Belajar Membuat Lagu*. Jakarta: Percetakan PT Gramedia.

Sunoto. 2000. *Mengenal Filsafat Pancasila*. Yogyakarta: PT. Hanindita Graha Widya.

